

Morning Update

27 October 2021

Items	Avg 2020	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	8,849.9	17,453.7	17,371.8
Volume transaksi (jt shm)	7,609.8	10,684.9	11,058.5
Net asing (Rp miliar)	-197.6	772.9	3,048.1
Net asing (jt shm)	-313.0	-29.9	6,100.0
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	6,071.3	6,391.1	6,361.1

Sektoral	Index	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
Technology	9,323	N/A	-0.3%	N/A	N/A
Financials	1,551	N/A	0.5%	N/A	N/A
Healthcare	1,397	N/A	2.7%	N/A	N/A
Basic Material	1,197	N/A	-0.4%	N/A	N/A
Transportation & Log	1,220	N/A	0.8%	N/A	N/A
Industrials	1,100	N/A	1.2%	N/A	N/A
Infrastructure	985	N/A	-0.1%	N/A	N/A
Property	872	N/A	0.1%	N/A	N/A
Enerav	1,037	N/A	1.7%	N/A	N/A
Consumer Cycl	843	N/A	-0.2%	N/A	N/A
Consumer Non-Cyclca	711	N/A	0.4%	N/A	N/A

Indeks Saham	Index	Negara	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
JCI	Indonesia	6,657	29.8%	0.5%	11.3%	
FSSTI	Sinaadupa	3,205	27.5%	0.1%	12.7%	
KLCI	Malaysia	1,584	5.6%	-0.2%	-2.6%	
SET	Thailand	1,636	35.3%	0.1%	12.9%	
KOSPI	Korsel	3,049	30.8%	0.9%	5.6%	
SENSEX	India	61,350	51.4%	0.6%	28.5%	
HSI	Hongkong	26,038	5.0%	-0.4%	-4.4%	
NKY	Jepang	29,106	23.9%	1.8%	5.9%	
AS30	Australia	7,759	24.2%	0.1%	13.1%	
IBOV	Brasil	106,420	6.8%	-2.1%	-10.6%	
DJI	Amerika	35,757	30.2%	0.0%	16.8%	
SXSP	Eropa	3,671	31.7%	0.9%	18.1%	
UKX	Ingris	7,278	27.0%	0.8%	12.6%	

Dual Listing (US\$)	Company	Closing US\$	IDR	+/-	Daily % cha
TLKM		26.81	1,897.9	0.19	0.71%
TINS		0.102	1,445.5	0.00	-0.56%
*Rp/US\$		14,158			

Suku Bunga & Inflasi	Items	Interest	Latest Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln		3.51%		
Kredit Bank IDR		12.22%		
BI 7-Days RR		3.50%	1.60%	1.90%
Fed Funds Target		0.25%	5.40%	-5.15%
ECB Main Refinancing		0.00%	3.40%	-3.40%
Domestic Yen Interest Call		-0.03%	0.20%	-0.23%

Harga Komoditas	Item	Penutupan	Ret 1 year (%)	+/-	Ret 1 day (%)
Minyak WTI US\$/ bbl	84.7	113.9%	0.9	1.06%	
CPO RM/ ton	5,323.0	65.1%	79.0	1.51%	
Nikel US\$/ ton	20,216	29.4%	-279.0	-1.36%	
Timah US\$/ ton	38,932	115.5%	-225.0	-0.57%	
Emas US\$/tr. oz	1,792.9	-6.0%	-14.8	-0.82%	
Batu Bara US\$/ ton	223.4	285.1%	-2.6	-1.17%	
Tepung Terigu US\$/ ton	146.5	-7.0%	8.1	5.94%	
Jaquqai US\$/bushel	5.3	37.0%	0.0	-0.19%	
Kedelai US\$/bushel	12.3	13.6%	0.0	0.06%	
Tembaca US\$/ton	9,955.5	47.3%	-115.3	-1.14%	

Sumber: Bloomberg

Global Market Wrap

Pada perdagangan kemarin indeks di bursa Wall Street ditutup kembali ditutup menguat namun lebih rendah dari level tertinggi hariannya. Solidnya laporan keuangan beberapa emiten di 3Q21 serta lebih baiknya indeks keyakinan konsumen Oktober yaitu naik menjadi 113.8 dari sebelumnya 109.8 berhasil menjadi sentimen positif di pasar. Di sisi lain aksi ambil untung investor menjadi pemberat bagi pergerakan indeks.

United Parcel Service ditutup menguat hingga +6.95% setelah melaporkan pendapatan dan laba bersih yang jauh lebih baik dari ekspektasi dan membukukan pertumbuhan di semua segmen bisnisnya. General Electric emiten komponen Dow Jones naik +2.03% seiring direvisi naiknya proyeksi laba bersih untuk tahun ini dan melaporkan laba bersih kuartal tiga yang lebih baik dari ekspektasi. Sejauh ini dari 30% emiten penyusun indeks S&P500 yang telah melaporkan kinerjanya dan 80% diantaranya berhasil melampaui ekspektasi.

Sementara itu saham Facebook sempat terkoreksi -5% lebih dan akhirnya ditutup dengan pelemahan -3.92% setelah melaporkan laba bersih yang lebih baik dari ekspektasi namun pendapatan dan pengguna aktif bulannya lebih rendah dari perkiraan. Tesla yang sehari sebelumnya mengalami kenaikan hingga +12% terkena aksi ambil untung dan sahamnya ditutup melemah tipis -0.63%.

- Dow Jones menguat +16 poin **(+0,04%)** pada level 35,757
- S&P 500 bertambah +8 poin **(+0.18%)** pada level 4,575
- Nasdaq naik +9 poin **(+0.06%)** pada level 15,236
- EIDO menguat +0.07 poin **(+0.29%)** pada level 24.31

Technical Ideas

Menguatnya indeks di bursa Wall Street seiring solidnya kinerja emiten dan membaiknya indeks keyakinan konsumen diprediksi akan menjadi sentimen positif di pasar. Sementara itu naiknya beberapa harga komoditas seperti minyak mentah dan CPO serta optimisme investor akan kinerja keuangan emiten di kuartal tiga akan menjadi tambahan sentimen positif untuk indeks harga saham gabungan. IHSG diprediksi akan bergerak menguat dengan support di level 6,620 dan resistance di level 6,700.

Stocks

- **CTRA** (Buy). Support: Rp1,085, Resist: Rp1,125
- **LSIP** (Buy). Support: Rp1,400, Resist: Rp1,450
- **EXCL** (Buy on Weakness). Support: Rp3,050, Resist: Rp3,140
- **SMRA** (Buy on Weakness). Support: Rp905, Resist: Rp925

ETF

- **XBLQ** (Buy). Support Rp481, Resist: Rp489
- **XPDV** (Buy). Support: Rp478, Resist: Rp484
- **XPLQ** (Buy). Support: Rp483, Resist: Rp491

Morning Update

27 October 2021

News Highlight

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk (BJBR) masih terus melanjutkan pertumbuhan kinerja. Pada kuartal III 2021, bank ini mencatatkan pertumbuhan laba bersih 17,5% secara year on year (yoy).

Berdasarkan materi paparan publik ekspose, Selasa (26/10), Bank BJB berhasil mengantongi laba bersih Rp 1,41 triliun hingga kuartal III 2021. Laba itu meningkat 17,5% dari periode sama tahun lalu yang senilai Rp 1,2 triliun.

Kenaikan laba bersih ini sejalan dengan meningkatnya pendapatan bunga bersih BJBR sebesar 19,3% yoy menjadi Rp 5,6 triliun dan pendapatan fee based yang melonjak 31,6% menjadi Rp 923 miliar.

Di saat yang sama, bank ini mencatatkan kenaikan bebasn CKPN dari Rp 175 miliar menjadi Rp 519 miliar. Tanpa menghitung beban CKPN ini, laba operasional BJB masih tumbuh 36,6 %.

Kredit bank ini tercatat tumbuh 7% yoy menjadi Rp 93,14 triliun. Penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) naik 7,8% yoy menjadi Rp 124,4 triliun.

Pertumbuhan kredit tersebut disertai dengan perbaikan kualitas aset. Non Performing Loan (NPL) BJB secara gros turun menjadi 1,3% dari 1,5% pada kuartal III 2020.

PT AKR Corporindo Tbk (AKRA) berhasil mencatatkan kinerja positif sepanjang sembilan bulan pertama 2021. Emiten penyalur bahan bakar minyak (BBM) ini membukukan pendapatan konsolidasi Rp 17,25 triliun sepanjang sembilan bulan pertama tahun 2021, tumbuh 24% dari periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar Rp 13,86 triliun. Laba bersih AKRA tercatat Rp 796,98 miliar, naik 16,5% dari periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 665,40 miliar.

Manajemen PT AKR Corporindo Tbk menyatakan, AKRA berhasil mencapai pertumbuhan pendapatan pada segmen perdagangan dan distribusi. Kinerja ini didukung oleh pertumbuhan volume dan peningkatan harga komoditas. Volume distribusi BBM dan kimia dasar AKRA telah meningkat dengan stabil sejak beberapa kuartal terakhir, didukung oleh pemulihan di segmen pelanggan utama.

Manajemen mengatakan, AKRA juga mencatat kenaikan harga jual saat ini. Perseroan terus mempertahankan margin sambil memastikan pengelolaan Net Open Position yang disiplin. Sementara itu, AKRA juga telah mengendalikan pengeluaran secara ketat, meningkatkan produktivitas dan mempertahankan net gearing yang rendah.

Morning Update

27 October 2021

Pendapatan AKRA dari segmen perdagangan dan distribusi bahan bakar minyak serta kimia dasar mencapai Rp 15,74 triliun, naik 23,85% dari realisasi tahun sebelumnya yang hanya Rp 12,17 triliun. Manajemen menyebut, segmen kawasan industri yakni kawasan ekonomi khusus (KEK) Java Integrated Industrial and Port Estate (JIPE) Gresik mencatat kontribusi yang lebih tinggi sepanjang tahun. JIPE berhasil mencatatkan beberapa perkembangan positif.

Mengutip laporan keuangan, pendapatan dari lahan industri per kuartal III-2021 mencapai Rp 391,62 miliar. Realisasi ini naik 51,74% dari pendapatan dari kawasan industri tahun lalu yang hanya Rp 188,97 miliar. Dengan status KEK dan peresmian Badan Pembinaan dan Pengelola (BUPP), KEK-JIPE menawarkan berbagai manfaat pajak dan kemudahan berusaha, menjadikannya salah satu Kawasan Industri paling menarik di kawasan ini. AKRA mengalami peningkatan jumlah permintaan investor dari investor asing dan domestik yang akan mendorong peningkatan penjualan tanah di masa depan.

AKRA juga mengharapkan dampak positif dari siklus kenaikan harga komoditas. Manajemen mengatakan, perekonomian yang saat ini mengalami keterbatasan pasokan komoditas utama mengakibatkan kenaikan harga yang kuat. Indonesia adalah salah satu negara yang akan diuntungkan dari hal ini.

Dalam hal ini, AKRA mengantisipasi permintaan energi dan bahan kimia yang lebih tinggi. Dengan infrastruktur logistik dan sumber pengadaan produk yang dapat diandalkan, AKRA akan memastikan permintaan yang meningkat dapat terpenuhi, dan terus mengoptimalkan profitabilitas bagi para pemegang saham. Kas yang dihasilkan dari operasi pada Sembilan bulan pertama 2021 adalah Rp 2,01 triliun, naik 25% secara year-on-year (yoy). Neraca tetap kuat dengan net gearing hanya 0,15 kali.

PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC), melalui konsorsium Pacific Light Power Pte Ltd (PLP) dan Gallant Venture Ltd, entitas Grup Salim akan mengekspor listrik ke Singapura menggunakan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS).

Konsorsium itu akan mengembangkan pilot project impor listrik menggunakan PLTS dari Indonesia ke Singapura di Pulau Bulan, Provinsi Kepulauan Riau setelah menerima izin prinsip impor listrik dari Energy Market Authority (EMA) Singapura.

Sebagai tahap awal, proyek ini memiliki kapasitas 670 MWp yang akan menyediakan listrik yang setara dengan 100 MW non- intermittent ke Singapura.

Hal ini sejalan dengan rencana Pemerintah Singapura dalam melaksanakan program Singapore Green Plan 2030 untuk meningkatkan porsi energi

Morning Update

27 October 2021

terbarukan.

Konsorsium tersebut telah menandatangani joint development agreement saat acara Singapore International Energy Week pada tanggal 25 Oktober 2021.

Manajemen Medco Power, mengatakan, pihaknya menyambut baik kerja sama dengan PLP dan Salim Group dalam mengembangkan Proyek PLTS Pulau Bulan. Perseroan, sebelumnya mempunyai pengalaman dalam mengembangkan proyek pembangkit EBT, seperti PLTP Sarulla, PLTP Ijen, dan PLTS Sumbawa untuk mendukung operasi tambang Grup Medco.

Untuk Indonesia, proyek ini akan membawa banyak manfaat, antara lain meningkatkan investasi di bidang EBT, kesempatan peningkatan lapangan kerja dan industri terkait. Sementara itu, manajemen MedcoEnergi menambahkan, proyek ini merupakan bagian dari komitmen perseroan terkait perubahan iklim dan rencana pengembangan portofolio energi terbarukan.

PT Zyrexindo Mandiri Buana, Tbk (ZYRX) mencatat laba senilai Rp 43,4 miliar pada kuartal III-2021, melonjak 34,5% dibandingkan periode yang sama 2020 senilai Rp 32,2 miliar. Peningkatan laba ini didorong oleh penjualan di kuartal III-2021 senilai Rp 415,4 miliar, yang melesat 132% dibandingkan Rp 179,6 miliar tahun lalu.

Selain itu, aset total yang tercatat sebesar Rp 422,9 miliar atau naik 226% dari Rp 129,6 miliar di akhir 2020. Peningkatan aset terjadi karena adanya peningkatan piutang usaha dan persediaan.

Di sisi lain, total liabilitas juga meningkat dari Rp 77,7 miliar menjadi Rp 250 miliar. Peningkatan liabilitas tersebut disebabkan kenaikan liabilitas jangka pendek yang digunakan untuk modal kerja. Kendati demikian, posisi rasio utang terhadap ekuitas masih terjaga di angka 0.6 dan rasio utang terhadap aset di angka 0.72.

Manajemen Zyrex mengatakan, pertumbuhan kinerja keuangan di kuartal III terjadi karena pertumbuhan penjualan dari semua segmen penjualan, baik langsung kepada konsumen, kerjasama bisnis, dan juga dengan pemerintah (B2C, B2B, dan B2G).

Sebagai satu-satunya merek perangkat TIK lokal yang masuk ke dalam ketiga segmen tersebut, Perseroan menikmati pertumbuhan yang signifikan di tahun ini. Di segmen B2C, perseroan melihat kebutuhan yang sangat besar akan laptop untuk siswa-siswi di seluruh Indonesia yang jumlahnya mencapai 45 juta.

Oleh karena itu, perseroan fokus untuk menjual laptop untuk anak-anak sekolah melalui jaringan distribusi yang perseroan miliki. Di segmen B2B,

Refer to Important disclosures on the last of this report

Morning Update

27 October 2021

perseroan mendapatkan pertumbuhan dibandingkan tahun lalu, di mana corporate customer perseroan mulai dapat kembali melakukan ekspansi, sehingga perseroan berhasil meningkatkan penjualan perangkat TIK seperti PC Desktop, server, dual monitor, kiosk, digital signage, dan sebagainya.

Sementara di segmen B2G, lanjutnya, ZYRX berpartisipasi dalam program digitalisasi pendidikan. Pada September, disebutkan, Zyrex telah menyelesaikan pengiriman sesuai jadwal yang ditentukan dan akan melakukan pengiriman di kuartal IV 2021 dengan nilai sekitar Rp 200 miliar. ZYRX juga menargetkan penjualan mencapai Rp 700 miliar dan Laba Bersih setelah pajak di akhir tahun mencapai Rp 70 miliar.

Dengan demikian, maka laba per saham dasar dan dilusian atau earning per share Perseroan di akhir tahun dapat mencapai Rp 52. Perseroan optimis dapat mencapai target tersebut dengan pertumbuhan bisnis di tiga segmen penjualan (B2C, B2B, B2G).

PT INDO PREMIER SEKURITAS

Pacific Century Place 16th Floor SCBD Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190 - Indonesia
p +62 21 5088 7200

ANALYSTS CERTIFICATION

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.

Refer to Important disclosures on the last of this report